

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Lokasi Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis menelaah bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian ini disusun secara sistematis dan diolah dengan program SPSS.

Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Dimana dalam penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan dengan penggunaan pembelajaran Kooperatif tipe *one stay three stray* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pembelajaran bahasa Indonesia dikelas V MIN 9 Medan

##### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada di MIN 9 Medan. Sekolah ini terletak di jalan pertahanan no.99, sigara-gara, Kec. Patumbak, kabupaten Deli serdang, Sumatera Utara.

#### B. Populasi dan sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN 9 Medan. Jumlah siswa kelas V MIN 9 Medan adalah 56

orang siswa, yaitu dikelas V A ada 28 siswa, dikelas V B 28 siswa. Maka penelitian akan menggunakan seluruh siswa dalam penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
V A	28 Siswa
V B	28 Siswa
<b>Jumlah</b>	<b>56 Siswa</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V MIN 9 Medan.

## C. Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif deskriptif yang mana data dilihat dan dijelaskan dalam bentuk skala numerik dan dapat dijelaskan dengan angka-angka. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu :

## **Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh melalui survei lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang diperoleh langsung oleh responden melalui alat bantu kuisisioner.

## **D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu :

### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal tertentu yang akan diteliti oleh peneliti. Dokumentasi diperlukan karena untuk mencari hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti.

Adapun dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data sekolah, data siswa, dan data-data lainnya yang diperlukan untuk mendapatkan informasi yang valid.

### **2. Kuisisioner**

Metode kuisisioner adalah suatu daftar pertanyaan yang akan dinyatakan kepada responden (objek penelitian) yang terdiri dari baris-baris dan kolom-kolom untuk diisi dengan jawaban-jawaban yang dinyatakan. Dalam penelitian, kuisisioner dibagikan kepada responden untuk diisi. Dari pernyataan yang diberikan terdapat dua alternatif penilaian yang akan digunakan peneliti dengan skor 0 dan 1.

**Table 3.2**

**Skala Guttman**

<b>Pernyataan Positif</b>		<b>Pernyataan Negatif</b>	
Setuju	1	Setuju	0
Sangat tidak setuju	0	Tidak Setuju	1

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala sikap model Guttman. Skala dengan menggunakan tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas, yaitu, “ya-tidak”, “benar-salah”, “pernah-tidak”, “setuju-tidak setuju” dan lain-lain. Data yang diperoleh dapat berupa interval atau rasio dikotomi (dua alternatif). Skala Guttman memiliki skor tertinggi satu dan skor terendah nol. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala Guttman mempunyai gradasi dari yang positif sampai negatif, yang dapat berupa kata-kata. skala sikap terdiri atas dua macam yaitu pertanyaan yang bernilai positif dan pernyataan yang bersifat negatif. Skala likert menggunakan skala dengan lima angka. Untuk pertanyaan positif, skala (1) berarti sangat negatif, dan skala 0 (nol) berarti sangat positif. sebaliknya, skala satu (1) sangat positif dan skala 0 (nol) berarti sangat negatif.

**E. Defenisi Operasional**

Defenisi operasional merupakan bagian yang mendefenisikan sebuah konsep / variabel agar bisadiukur, dengan cara melihat pada dimensi dari suatu konsep yang bertujuan untuk melihat sejauh mana variasi dari suatu faktor yang berkaitan dengan variasi dari faktor lainnya. Ada pun defenisi operasional adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Kooperatif tipe *one stay three stray* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pembelajaran yang diyakini dapat memberikan peluang peserta didik untuk terlibat dalam diskusi, berfikir kritis, berani dan mau mengambil tanggung jawab untuk pembelajaran mereka sendiri, meskipun demikian bukan berarti pengajar tidak berpartisipasi sebab dalam proses pembelajaran pengajar berperan sebagai perancang, fasilitator, dan pembimbing . langkah- langkah pembelajaran Kooperatif tipe *one stay three stray* ialah : Siswa bekerja dalam kelompok berempat seperti biasa, Setelah selesai, tiga orang dari masing-masing diantara kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke kelompok yang lain, tiga orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu mereka, lalu tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain dan kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.
2. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh para pelajar yang menggambarkan hasil usaha kegiatan guru dalam memfasilitasi dan menciptakan kondisi kegiatan belajar mereka. Tujuan usaha guru itu diukur dengan hasil belajar peserta didik. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para peserta didik menuju perubahantingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan telah diperoleh secara lengkap guna untuk memecahkan permasalahan yang diteliti. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

## 1. Uji Deskriptif

Melalui metode ini data yang diperoleh melalui kuisioner yang disebarkan kepada sejumlah responden yang menjadi sampel dalam penelitian akan di klarifikasikan, diinterpretasikan, dan selanjutnya dianalisis, sehingga diperoleh gambaran umum tentang masalah yang diteliti.

## 2. Uji Validitas Dan Realibilitas

### a) Uji Validitas

Uji validitas adalah bukti bahwa instrument, teknik atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang dimaksudkan. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pertanyaan, valid tidaknya item pertanyaan bisa dilihat dengan membandingkan t-hitung dengan r-tabel, data dikatakan valid jika t-hitung lebih besar dari t-tabel. Teknik yang digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ). Suatu kuisioner dikatakan *realible* jika *cronbach's alpha*  $> 0,60$ .

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji data variabel penelitian yang membentuk distribusi normal. Suatu data yang membentuk distribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-

rata adalah sama. Dalam hal ini dikatakan bahwa suatu data yang membentuk distribusi normal adalah seimbang antara nilai yang tinggi dan nilai yang rendah.<sup>1</sup>

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian disebut dapat dikatakan distribusi normal atau tidak. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai *2 - tailed significance* yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Analisis data dapat dilanjutkan apabila data tersebut terdistribusi dengan normal.

#### **b) Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji adanya korelasi variabel independen. Uji multikolinearitas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan menganalisis matrik korelasi adanya multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIP). Apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan VIP < 10, maka terjadi multikolinearitas.

#### **c) Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut

---

<sup>1</sup>Indra Jaya dan Ardat. 2013. *Penerapan Statistik Untuk PPendidikan*. Bandung: Ciptaustaka MediaPerintis, hal. 251.

homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas dapat dilihat dari ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

#### 4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Variabel independen dilambangkan dengan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  sedangkan variabel dependen dilambangkan dengan Y.

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggambarkan bantuan aplikasi SPSS. Bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1$$

Keterangan :

$Y$  = Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V MIN 9 Meda

$a$  = Konstanta

$b_n$  = Koefisiensi regresi variabel  $X_n$

$X_1$  = Pembelajaran Kooperatif tipe *onestaythreestray*

## 5. Uji Hipotesis

### a) Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel yang terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada derajat kesalahan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila nilai  $F_{hitung} \geq$  dari nilai  $F_{tabel}$ , maka berarti variabel bebasnya secara serempak memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama diterima.

### b) Uji Parsial (Uji t)

Uji ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antar nilai  $t$  hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai  $t$  tabel dengan derajat kesalahan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Apakah nilai  $t$  hitung  $\geq t$  tabel, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat. Selain itu, uji ini dapat sekaligus digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas tersebut yang berhubungan dengan kecerdasan emosional, dengan melihat nilai-nilai  $t$  masing-masing variabel. Berdasarkan nilai  $t$ , maka dapat diketahui

variabel bebas mana yang mempunyai pengaruh paling bermakna atau signifikan mempengaruhi variabel terikat.

**c) Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Analisis detrminasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan variabel independen ( $X_1, \dots, X_n$ ) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel dependen. Jika  $R^2 = 1$ , maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh pembelajaran Kooperatif tipe *onestaythreestray* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V MIN 9 Medan.